

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan atau penelitian kancan, yang biasa disebut *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa peneliti memperoleh data dengan cara turun langsung ke lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dilihat dari sifat masalah yang diteliti dapat berkembang alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Hal ini untuk mengetahui penerapan implementasi pembiayaan *murabahah* pada perkembangan nasabah UMKM di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Kemudian mekanisme pada penelitian kualitatif ini yaitu peneliti melakukan wawancara kepada narasumber atau informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang umum dan luas. Hasil dari wawancara tersebut berupa pendapat yang kemudian dikumpulkan dan selanjutnya di analisis. Dan hasil dari analisis tersebut dapat berupa penggambaran atau pendeskripsian dalam bentuk paragraf. Setelah data diperoleh, peneliti membuat interpretasi untuk menemukan arti secara dalam. Setelah itu peneliti membuat penganalisaan dan menjelaskannya dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu

dalam penulisannya. Hasil akhir peneliti menuangkan semua ke dalam bentuk laporan tertulis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat komunitas tertentu. Pada penelitian deskriptif ini peneliti bertugas untuk menggambarkan suatu gejala atau sifat tertentu dan tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Pada penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.¹ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana perkembangan usaha nasabah UMKM yang mendapati pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng.

B. Lokasi Penelitian

PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng merupakan satu-satunya bank pembiayaan rakyat yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat dikatakan sesuai dengan bidang keilmuan penelitian ini. Meskipun lingkup PT BPRS Lantabur Tebuireng tidak sebesar bank umum syariah lainnya, namun ia mempunyai banyak unit cabang di beberapa kabupaten yang masing-masing memiliki cukup banyak nasabah. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2015) hlm.60-61

melakukan penelitian di lembaga tersebut. Adapun lokasi PT. BPRS Lantabur Tebuireng beralamat di Jl. Ahmad Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Jombang.

Pendirian bank tersebut sesuai dengan keputusan MENKUMHAM No. C.7026.HT.01.01 TH. 2005, dimana PT. BPRS Lantabur Tebuireng diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. BPRS Lantabur Tebuireng dalam kondisi aman dan terkendali. Setelah peneliti mempertimbangkan banyak hal, termasuk salah satu diantaranya adalah masa pandemic covid-19, maka PT. BPRS Lantabur Tebuireng cocok dijadikan sebagai tempat penelitian karena bank tersebut sangat disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu jarak dengan tempat tinggal peneliti juga sangat terjangkau sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang cukup diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Ketelitian, keseriusan, dan ketelatenan peneliti sangat berperan penting dalam melakukan pengamatan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait implementasi pembiayaan *murabahah*. Responden pada penelitian ini terdiri 2 (dua) pihak, yaitu yang pertama dari pihak bank syariah sebagai informan terkait implementasi pembiayaan *murabahah*, dan nasabah

UMKM pada PT BPRS Lantabur Tebuireng yang mendapati transaksi pembiayaan *murabahah*. Adapun responden dari pihak bank meliputi, manajer HRD, internal audit, staff pembiayaan dan responden dari nasabah terdiri dari 3 (tiga) pelaku UMKM.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada responden nasabah bank syariah sebanyak 6 (enam) kali dalam kurun waktu 1 bulan, dan semua kegiatan wawancara tersebut dilakukan saat jam kerja berlangsung di ruang tunggu bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pihak bank menjaga ketat identitas nasabahnya sehingga tidak diperkenankan untuk mengunjungi alamat nasabahnya. Sedangkan untuk wawancara kepada pihak bank, peneliti melakukan kegiatan wawancara tersebut secara langsung di kantor PT BPRS Lantabur Tebuireng.

D. Data dan Sumber Data

Data digunakan sebagai fakta/informasi yang diperoleh dari faktor (sasaran, informasi, dan pelaku), kegiatan, dan lokasi subjek penelitiannya, yang dilakukan dilapangan.²

1. Data

Data ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi/pengamatan yang data tersebut kemudian diolah supaya peneliti memperoleh informasi terkait dengan implementasi

² Fatimmatul Yuanani, *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020) hlm.7

pembiayaan *murabahah* pada perkembangan usaha nasabah UMKM di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis, yakni:

a.) Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini yaitu hasil penelitian lapangan berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada manajer, staff, dan para nasabah PT BPRS Lantabur Tebuireng. Sehingga informan dalam penelitian ini adalah pihak manajer bank, staff, dan para pelaku UMKM yang menjadi informan/obyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa pendapat mereka tentang segala hal yang terkait dengan perkembangan usahanya.

b.) Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa ringkasan informasi yang tersaji dalam website PT BPRS Lantabur Tebuireng, yaitu syarat dan ketentuan pembiayaan yang ada didalamnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang standart dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Informan pada penelitian ini meliputi pihak bank syariah dan beberapa nasabah PT BPRS Lantabur Tebuireng yang mendapati pembiayaan *murabahah*. Wawancara dilakukan untuk

supaya mengerti bagaimana implementasi pembiayaan *murabahah* di lembaganya. Selain itu, peneliti juga menjadikan nasabah PT BPRS Lantabur Tebuireng sebagai informan yang menjelaskan bagaimana perkembangan usahanya ketika mendapati pembiayaan *murabahah* dari PT BPRS Lantabur Tebuireng. Hal tersebut disebabkan karena dengan menjadikan nasabah pembiayaan tersebut sebagai informan, maka peneliti akan dapat mudah mengetahui bagaimana implementasi pembiayaan *murabahah* pada perkembangan usaha nasabah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dan penelusuran internet. Penelitian lapangan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang bersifat primer dengan melakukan beberapa teknik, diantaranya adalah:

- a) Penelitian ini dimulai dengan mengamati pola kehidupan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan para pelaku UMKM
- b) Pengamatan dilakukan secara langsung atas perilaku para pelaku UMKM yang bersangkutan
- c) Pada observasi ini peneliti hanya melakukan pencatatan dan pengamatan atas perilaku yang diteliti

2. Wawancara (*Interview*)

Untuk selanjutnya, agar dapat memahami pola-pola kehidupan yang dijalankan komunitas, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa nasabah sebagai informan. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan jenis tidak terstruktur namun tetap menggunakan pedoman agar peneliti mudah dalam mendapatkan data. Berikut langkah-langkah dalam wawancara penelitian ini adalah:

- a) Menemui calon informan dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan
- b) Meminta izin agar informan bersedia memberikan waktu dan tempat untuk proses wawancara
- c) Menemui kembali informan untuk dapat berlangsungnya proses wawancara

3. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen lembaga, foto, arsip dalam rangka menunjang data penelitian sebagai sumber data sekunder. Maka dari itu dokumentasi yang dimaksud adalah:

- a) Menelusuri data yang bersumber dari internet

- b) Menjadikan buku, artikel online, jurnal, dan media internet yang lain sebagai sumber rujukan yang digunakan untuk pedoman dalam konsep kajian fokus penelitian
- c) Melakukan pemotretan ketika peneliti melakukan wawancara bersama responden atau informan penelitian
- d) Menulis hasil wawancara yang telah berlangsung dan mencatatnya kembali sebagai hasil catatan kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif, yaitu dengan mengkaji antara teori dan temuan yang ada di lapangan, yang mana tempat sasaran penelitiannya adalah PT BPRS Lantabur Tebuireng. Data yang dikumpulkan nantinya berupa informasi yang memberikan penjelasan berupa pernyataan dari nasabah terkait bagaimana perkembangan usaha nasabah ketika mendapati pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, karena pada penelitian ini, temuan-temuan yang ada di lapangan nantinya akan dideskripsikan tanpa ada perbandingan dengan obyek lain. Adapun model yang digunakan peneliti dalam analisis data yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data

dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³ Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah data mana yang dianggap penting dan tepat untuk dimasukkan pada tahap penyajian. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a) Peneliti mendengarkan berulang-ulang audio rekaman wawancara yang telah dilakukannya
- b) Peneliti mencatat semua informasi hasil wawancaranya
- c) Peneliti hanya mengambil informasi yang dianggap tepat dan sesuai dengan penelitiannya.
- d) Setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh

2. Penyajian data (*displaay data*)

Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya. Adapun data yang disajikan telah melewati tahap analisis. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, yang menjelaskan isi permasalahan pada penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Kesimpulan/*Verivication*

Kesimpulan didapatkan dari adanya tahap reduksi data dan penyajian data. Data yang telah disajikan akan dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Adapun cara peneliti menarik kesimpulan dengan melihat dari masing-masing jawaban informan dan mengambil jawaban yang terbanyak dari para informan.

³ Sugiono, *Metode penelitian.....*, hlm.248-252

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun jenisnya, diantaranya yaitu:

- a) Triangulasi waktu, yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi di waktu yang berbeda, sehingga data yang dikumpulkan juga kemungkinan berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 3 nasabah di waktu yang berbeda. Dari wawancara tersebut, menghasilkan data yang berbeda pula dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Namun perbedaan jawaban tersebut tidak jauh, hanya kelengkapan dalam menjawabnya.
- b) Triangulasi teknik, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Peneliti menggunakan cara penggabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari sini peneliti membandingkan hasil data yang ditemukannya dari beberapa metode yang digunakannya.
- c) Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dari beberapa sumber atau informan. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan penjelasan dari pihak bank, nasabah. Bahkan masing-masing nasabah yang diwawancarai akan menghasilkan pendapat yang berbeda setiap individu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus paham dan mengerti apa saja tahap-tahap penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Adapun tahapan yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Tentukan fokus penelitian
- b) Tentukan lokasi penelitian
- c) Melakukan perizinan
- d) Melihat dan survey keadaan lapangan
- e) Melengkapi perlengkapan⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mempersiapkan diri untuk mengumpulkan data untuk dibuat analisis data terkait implementasi pembiayaan *murabahah* pada perkembangan usaha nasabah UMKM di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Untuk tahapan-tahapan pada pekerjaan lapangan ini diantaranya adalah:

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*,.....hlm.57

- a) Mempersiapkan diri
- b) Mempelajari hal-hal yang melatar belakangi fokus penelitian
- c) Memasuki area lapangan
- d) Mencari dan mengumpulkan data yang sesuai dan dibutuhkan pada fokus penelitian
- e) Memecahkan permasalahan pada penelitian

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan berupa olah data dari informan lalu disusun dalam penelitian. Kemudian hasilnya dibentuk menjadi laporan sebelum keputusan akhir. Seluruh tahapan yang dijelaskan tersebut digunakan untuk memudahkan proses penelitian dan proses penyusunan hasil laporan